

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak lepas dengan kehidupan manusia. Sejak usia dini hingga dewasa manusia berhak mendapatkan pendidikan yang baik secara formal dan non formal. Semua manusia memerlukan pendidikan, dengan adanya pendidikan manusia mampu menghadapi perkembangan zaman. Upaya mengembangkan potensi yang ada didalam diri manusia dapat menghasilkan manusia yang berkualitas pada era industri 4.0 ini.

Pada era industri 4.0 ini perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi menjadi begitu pesat. Setiap orang sejak lahir telah dibekali rasa ingin tahu, sehingga perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi ini menjadikan semua orang dapat berkomunikasi tanpa dibatasi oleh jarak. Kemudahan dalam mencari informasi menjadi salah satu faktor yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan tentunya mempunyai tantangan tersendiri menghadapi era industri 4.0, guru harus menyiapkan strategi belajar yang menarik agar dapat mempermudah proses pembelajaran serta penyampaian materi kepada siswa.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dijalani oleh siswa yang disampaikan oleh guru dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Adapula dalam proses pembelajaran terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya yaitu guru, siswa, lingkungan, model pembelajaran serta media pembelajaran. Guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton, agar siswa lebih tertarik mengikuti dan menyerap ilmu yang disampaikan.

Menurut Mitra (2015) model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) adalah salah satu model pembelajaran yang dibuat agar siswa dapat mengatur dirinya sendiri ke dalam kelompok dan belajar menggunakan komputer atau *smartphone* yang terhubung dengan internet dengan bimbingan guru. Model pembelajaran SOLE yang digagas oleh Sugata Mitra asal India. Ia mencoba melakukan percobaan di New Delhi dengan memasang komputer yang terkoneksi dengan internet di sebuah dinding sekolah, lalu diberikan kamera tersembunyi. Anak-anak India itu tidak pernah diajarkan bagaimana menggunakan komputer oleh guru mereka tapi setiap hari mereka mengerumuni komputer di dinding tersebut kemudian bermain bersama. Sambil bermain ternyata mereka belajar bagaimana menyusun kalimat, belajar menulis, membaca dan juga berhitung. Begitupula yang diharapkan guru agar siswa dapat menambah wawasan dan dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan pelajaran yang harus dikuasi oleh siswa sejak sekolah dasar hingga perpendidikan tinggi, karena matematika tidak

bisa lepas dengan kehidupan sehari-hari. Matematika sangat berperan dalam ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dengan adanya perkembangan zaman pelajaran matematika dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja melalui internet. Namun, tidak sedikit siswa yang kesulitan dengan mata pelajaran matematika tersebut sehingga hasil belajar di bawah KKM. Adapula saat pembelajaran siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal khususnya pada materi perbandingan.

Perbandingan merupakan dua bilangan atau lebih yang dicantumkan dan telah disederhanakan untuk menyatakan proporsi beberapa besaran terhadap besaran lain yang disandingkan. Sedangkan materi perbandingan merupakan materi yang dapat dikembangkan dengan menggunakan cara-cara yang mudah dipahami siswa, meskipun materi perbandingan tidak lepas dengan kehidupan sehari-hari misalnya menghitung perbandingan jarak sebenarnya dengan skala pada peta, tidaklah mudah bagi siswa memahami konsep perbandingan yang ada. Kesulitan siswa mengerjakan soal-soal pada materi perbandingan karena konsep perbandingan yang sering ditanamkan yaitu menghafal bukan siswa menemukan sendiri. Dengan menggunakan model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) diharapkan siswa dapat menemukan sendiri konsep perbandingan, maka siswa dapat lebih mudah memahami konsep perbandingan dengan sendirinya.

Menurut penelitian relevan Indrayana (2019) dalam rancangan bangun sistem pembelajaran model SOLE (*Self Organized Learning*



Environment) berbasis WEB dengan gaya belajar VAK untuk meningkatkan kognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang pemahaman media pembelajaran berbasis web ini, diharapkan bisa meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan menganalisis penilaian peserta didik terhadap multimedia. Sistem pembelajaran ini dinilai sangat baik dan layak digunakan, dengan hasil diperoleh 88,33% yang termasuk dalam kategori “sangat baik” serta sistem pembelajarn ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa mendapatkan hasil rata-rata sebesar 79.

Serta menurut penelitian relevan Sholichah (2019) dalam pembelajaran *Self-Organized Learning Environment* (SOLE) dalam menyelesaikan tugas di SMP Negeri 9 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pembelajaran SOLE dalam penyelesaian tugas. Dari penyusunan respon terlihat siswa mampu menyusun kesimpulan dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Strategi dalam menyelesaikan tugas yang siswa lakukan dengan membagi tugas kelompok serta membagi nomor soal kepada setiap individu. Pendalaman materi terlihat dari siswa mampu menjelaskan kepada orang lain menggunakan kalimatnya sendiri.

Dari kedua hasil penelitian di atas maka peneliti mengambil judul “Implementasi model pembelajaran *Self-Organized Learning Environment* (SOLE) pada materi Perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir”, agar siswa dapat lebih mandiri memahami materi, meningkatkan hasil belajar



serta siswa tidak lagi kebingungan menggunakan konsep-konsep matematika pada materi perbandingan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap model pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir?
3. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir?
4. Bagaimana respons siswa terhadap model pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap model pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh siswa selama pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir.



4. Mengetahui dan mendeskripsikan respons siswa terhadap model pembelajaran SOLE pada materi perbandingan di MTs Bilingual Sabilil Khoir.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dalam proses implementasi model pembelajaran SOLE.

2. Bagi guru

Dengan adanya model pembelajaran SOLE ini dapat diaplikasikan guru sebagai salah satu strategi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru serta dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa dalam belajar matematika.



E. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah dengan mengambil Populasi dan Sampel penelitian adalah siswa kelas VII semester 2.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan pengertian istilah-istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang lakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran

3. SOLE

SOLE adalah salah satu model pembelajaran yang dimana siswa dapat mengatur dirinya sendiri ke dalam kelompok dan belajar menggunakan komputer atau smartphone yang terhubung dengan internet dengan bimbingan guru.

4. Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah penyampaian yang secara lisan kepada siswa, serta guru menjadi peran penting dalam proses pembelajaran seperti menjadi fasilitator siswa dalam kesulitan materi.

5. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah



kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa menerima pengalaman pembelajaran, dimulai dengan siswa yang semula tidak paham menjadi paham, tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

7. Respons Siswa

Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap apa yang guru sampaikan dalam pembelajaran. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru menunjukkan kesan baik dan menandakan bahwa siswa memahami materi yang telah disampaikan.

8. Materi Perbandingan

Perbandingan adalah proses membandingkan nilai dari dua besaran sejenis. Perbandingan biasanya dinyatakan secara sederhana dan dalam bentuk pecahan. Konsep perbandingan ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada skala.

